BAB III

LDII DI DESA DAHAN REJO

A. Sejarah dan Perkembangan LDII di Desa Dahan Rejo

Sebelum menguraikan masalah sejarah berdirinya LDII di Desa Dahan Rejo, perlu kiranya terlebih dahulu penulis menguraikan tentang sejarah singkat berdirinya LDII.

LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) merupakan nama lain dari gerakan Islam Jama'ah (IJ) yang didirikan pada tahun 1950-an oleh Kh. Nur Hasan Ubaidillah yang berpusat diBurengan Kediri dengan memakai dasar hadits yang diriwayatkan oleh Umar bin Khathab yang berbunyi :

> " Tidak ada Islam tanpa Jama'ah, bukanlah Jama'ah tanpa adanya amir, bukanlah amir tanpa adanya baiat dan tidak ada baiat tanpa adanya kesetiaan."[1]

Dengan dasar hadits tersebut KH. Nur Hasan Ubaidillah memiliki kerangkah berfikir yang mengacuh kepada pembentukan wadah kesatuan umat Islam yang dijalin dengan kebersamaan dalam iman, pengakuan adanya seorang pemimpin keagamaan yang diakui karena ketinggian ilmunya dan ditaati karena kesholehannya.[2]

---

[1] Leksikon Islam, hlm 275

[2] Abdul Aziz dkk, Gerakan Islam Kontemporer di Indonesia, Pustaka Firdaus,Jakarta, hlm 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan dasar dan kerangkah berfikir yang demikian itu gerakan IJ dianggap sebagai gerakan yang menyimpang dari ajaran Islam. Untuk mengatasi tuduhan tersebut Kh. Nur Hasan Ubaidillah mengundurkan diri dari kepemimpinan IJ dan pada tahun 1972 dibentuk Lembaga Karyaman Islam (LEMKARI) oleh Nur Hasyim yang berpusat di pondok pesantren Burengan Kediri dan menghapus adanya amir, baiat dan thaat sebagaimana dasar IJ, Nur Hasyim dan pendiri LEMKARI lainnya menetapkan dasar organisasi dari surat an Nisa' ayat 13 dan 14 serta hadits nabi yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim yang berbunyi :

تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ
جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا
وَذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

" (Hukum - hukum tersebut) itu adalah ketentuan - ketentuan dari Allah. Barang siapa taat kepada Allah dan Rosulnya, niscaya Allah memasukkannya kedalam surga yang didalamnya mengalir sungai - sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah kemenangan yang besar" (S.an Nisa' 13)

وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ
يُدْخِلْهُ نَارًا خَالِدًا فِيهَا وَلَهُ عَذَابٌ مُهِينٌ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dan barang siapa yang mendurhakai Allah dan Rosulnya dan melanggar ketentuan - ketentuanNya, Niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan" (S. an Nisa' 14)

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا بَعْدِي كِتَابَ اللهِ وَسُنَّتِي.

"Aku tingglkan di tengah kalian dua perkara, jika kalian berpegang teguh pada keduanya, maka sekali - sekali kalian tidak akan tersesat sepeninggalku kelak" (Hadits Riwayat Bukhori Muslim)

Pada tahun 1974 berdasarkan rekomendasi Pangkopkamtibda Jawa Timur NO STR 54/ KAMDA / 4 / 1973 tanggal 2 April 1973 dan Rekomendasi DPD GOLKAR Jawa Timur NO STR 01 / GOLKAR / 1974 tanggal 5 Januari 1974 LEMKARI secara resmi diakui sebagai organisasi yang berhimpun dalam komponen GOLKAR.[3] Meskipun demikian sebagian masyarakat masih beranggapan bahwa LEMKARI menyimpang dari jalur agama dan merupakan mantel dari Islam Jama'ah, ini diungkapkan secara resmi oleh MUI DKI Jakarta pada bulan Agustus 1979.[4]

---

3 DPD Tingkat II LDII, Riwayat singkat Organisasi LDII

4 Abdul Aziz Dkk, Gerakan Islam Kontemporer di Indonesia, Pustaka Firdaus, Jakarta, 1989, hlm 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menyelesaikan masalah tersebut pengurus Lembaga Karyawan Islam (LEMKARI) membuat surat bantahan pada bulan September 1979 yang menyatakan bahwa LEMKARI bukan Islam Jama'ah / Darul Hadits dan juga bukan mantel dari organisasi tersebut.[5] Pada tahun 1981 Direktarium LEMKARI dipindah ke Jakarta dan kepanjangan LEMKARI ditambah dengan kata dakwah sehingga menjadi Lembaga Karyawan Dakwah Islam (LEMKARI).

Karena masyarakat masih menganggap LEMKARI adalah Islam Jama'ah maka pada Musyawarah Besar (MUBES) IV LEMKARI tanggal 19-20 November 1990 di Jakarta ditetapkan adanya perubahan nama organisasi LEMKARI menjadi LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) dan menyempurnakan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah tangga organisasi dengan harapan dapat meningkatkan peran serta di dalam pembangunan dan menghilangkan anggapan negatif masyarakat.[6]

Dengan berubahnya nama LEMKARI menjadi LDII, organisasi ini dapat berkembang sedikit demi sedikit dan

---

5 Abdul Aziz DKK, Op cit, hlm 34

6 Hasil Ketetapan MUBES IV LEMKARI, Jakarta 1990

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat terus eksis walaupun anggapan negatif masyarakat masih ada sebagaimana yang terjadi di Desa Dahan Rejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

Sebelum faham Islam Jama'ah disebarkan di Desa Dahan Rejo, desa yang pertama di datangi Kh. Nur Hasan adalah Desa Karang Poh. Di desa ini Kh. Nur Hasan kesulitan untuk mengembangkan fahamnya karena penduduk desa ini memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasinya sehingga tidak satupun penduduk yang menjadi pengikutnya. Meskipun demikian Ia tidak berputus asa, Ia melanjutkan perjalanannya kearah barat dan berhenti di Desa Dahan Rejo.

Di Desa ini Kh. Nur Hasan Ubaidillah berhasil mempengaruhi penduduk dan dia mendapat dua pengikut diantaranya adalah Markawi. Melihat adanya peluang tersebut Ia mengirim seorang dari yang bernama Ali Supradi yang berasal dari Desa Tlogo Bendung dan merupakan Muballigh LDII yang pertama di Gresik tahun 1966.[7]

Menurut Ali Supradi, pada saat ia datang di Desa Dahan Rejo kondisi masyarakatnya masih minim agama

---

7 Wawancara dengan Supriasto, Dahan Rejo, September 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terutama di Dusun Dahan Lor. Kondisi yang demikian itu mempermudah Ali Supradi dalam mengembangkan dan menyebarkan faham IJ / LDII, untuk mengembangkan fahamnya tersebut Ali Supradi melakukan berbagai usaha di antaranya adalah :

a. Pendekatan terhadap tokoh masyarakat

Usaha ini dilakukan agar Islam Jama'ah / LDII sebelum mendapat tempat dihati masyarakat umum terlebih dahulu tokoh masyarakat dan aparat pemerintahan desa sudah menjadi anggota LDII / IJ sehingga nantinya untuk kemasyarakat lebih mudah karena sudah mendapat dukungan dari aparat desa.

b. Memberikan pengertian terhadap keluarga dekat

Untuk memberi pengertian kepada orang lain memang sulit, karena dia seorang pendatang dan tidak memiliki keluarga maka dia mengambil jalan untuk menikah dengan gadis Desa Dahan Rejo. Dengan cara ini sedikit demi sedikit dia memberikan pengertian kepada keluarga dekat istrinya. Dengan demikian sebelum melangkah lebih jauh kemasyarakat dia mendapat dorongan dan dukungan dari keluarga.

c. Memanfaatkan peluang yang ada

Ketika Ali Supradi datang ke Desa Dahan Rejo, yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajarkan tentang pengetahuan agama sangat sedikit dan kesempatan ini dimanfaatkan oleh Ali Supradi untuk menyebarkan Islam Jama'ah dengan cara membantu mengajar mengaji.

d. Pendekatan terhadap generasi muda

Untuk mendekati dan mempengaruhi para pemuda, Ali Supradi mengadakan kegiatan - kegiatan yang disukai para pemuda seperti sepak bola, volly ball , dan lain - lain. Dengan cara ini banyak para pemuda yang masuk menjadi anggota IJ / LDII.[8]

Dengan usaha tersebut Ali Supradi mampu mengembangkan fahamnya serta dapat menjadikan salah satu dari dusun desa ini menjadi basis LDII, dan di dusun ini dibangun sebuah masjid yang dijadikan pusat kegiatan LDII se-Kabupaten Gresik.

Untuk terus mengembangkan fahamnya, Ali Supradi dan tokoh - tokoh LDII lainnya tidak berhenti sampai di sini. Mereka terus mempengaruhi penduduk desa terutama pemudanya. Menurut Nadiono, banyak pemuda Dahan Rejo (pemuda NU) banyak yang berbalik menjadi pengi-

---

8 Wawancara dengan Ali Supradi, Dahan Lor, September 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kut LDII dan yang sering terjadi masuknya mereka menjadi anggota LDII disebabkan perkawinan.[9]

Perkewinan adalah merupakan cara yang tepat untuk menyebarkan suatu faham atau agama yang baru seperti halnya yang dilakukan oleh umat Islam dalam menyebarkan / mengadakan proses Islamisasi. Pada saat umat Islam mengadakan Islamisasi di Indonesia, para penyebar Islam menikah dengan dengan wanita pribumi dan mempengaruhi keluarga mereka. Methode ini dipakai oleh pengikut LDII dalam menyebarkan fahamnya. Selain itu untuk meningkatkan sumber daya manusia, setiap tahun pengurus LDII mengirimkan pengikutnya ke Pondok Nurengan Kediri untuk dididik menjadi da'i.

Cara - cara tersebut itulah yang menjadikan LDII dapat berkembang pesat di Desa Dahan Rejo. Menurut Supriato pertumbuhan LDII yang tampak pesat di Gresik adalah di Desa Dahan Rejo, dan pertumbuhannya setiap tahunnya mencapai 5% dan ini dapat dilihat dari yang hadir dalam pengajian rutin yang diadakan LDII setiap minggu mencapai 400-500 orang.[10] Keanggota

---

9 Wawancara dengan Nadiono, Dahan Lor, September 1997

10 Wawancara dengan Supriasto, Dahan Rejo, September 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

an LDII adalah bersifat umum, suka rela dan tidak memaksa dan siapa saja bisa menjadi anggota LDII asal mereka mengikuti kegiatan yang diadakan dan memathu peraturan. Karena itu tidak ada data yang konkrit tentang jumlah anggota LDII dan pengurus LDII tidak pernah membuat statistik perkembangan anggota.[11]

Untuk melaksanakan kegiatan - kegiatan baik itu sholat, mengaji, diskusi dan lain - lain, LDII di Desa Dahan Rejo memiliki sarana kegiatan di antaranya adalah tiga Musholla dan satu masjid.

B. Struktur Organisasi

Meskipun sudah sejak tahun 1966 Islam Jama'ah (LDII) masuk di Desa Dahan Rejo tetapi pembentukan organisasinya secara resmi pada tahun 1981 yaitu pada saal LEMKARI (Lembaga Karryawan Islam) diganti menjadi Lembaga Dakwah Karyawan Islam (LEMKARI) dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Ketua : Mudjiono

---

11 Wawancara dengan Romaji, Singo Rejo, September 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wakil ketua : Rajiman Ashari SH.

Sekretaris : Rosidin

Wakil sekretaris: Burhan N

Bendahara : Kusnianto

a. Kepala urusan (Kaur) organisasi,keanggotaan dan kaderisasi : Abdul Rahman

b. Kaur humas dan penerangan, penerbitan dan mass media : Sudjiarto

c. Kaur pendidikan dan latihan : K a s d i

d. Kaur olah raga dan latihan : Nur Hadi

e. Kaur peranan dan kesejahteraan wanita ; Ninik Yunita

f. Kaur koperasi, wiraswasta dan kesejahteraan sosial ; S a k r i m

g. Kaur pendidikan agama dan dakwah : Rakiwi Cahyo

Pada tanggal 19 s/d 20 Nopember 1990 LEMKARI mengadakan MUBES IV di Jakarta, pada Mubes ini ditetapkan perubahan nama LEMKARI menjadi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dan pembenahan struktur organisasi, berdasarkan surat keputusan Dewan Pimpinan Daerah LDII Gresik NO 028 / KEP / L.2 / VIII / 1991 bahwa kepengurusan tetap sebagaimana kepengurusan LEMKARI terdahulu yaitu :

1. Mujiono
2. Rajiman Ashari SH.
3. Rosidin
4. Burhan N

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kusnianto
6. Abdul Rahman
7. Sujiarto
8. K a s d i
9. Nur Hadi
10. Ninik Yunita
11. S a k r i m
12. Rakiwi Cahyo

Dari dua belas orang pengurus tersebut yang menjadi ketua tetap saudara Mudjiono.[12]

C. Tujuan dan Lingkup Perjuangan

Para pengurus LDII Desa Dahan Rejo dalam mengembangkan LDII tidak bertujuan untuk mencari keuntungan pribadi melainkan untuk melaksanakan tujuan organidasi sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Organisasi dengan motto :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ .

" Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan yang menyeruh kepada kebajikan dan menyeruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itu - lah orang - orang yang beruntung." (S. Ali Imron 104)

---

12 Keputusan DPD LDII NO 082/KEP/L.2/VIII/1991

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kat berdasarkan pancasila yang diridloi oleh Allah subhanahu wa Ta'alah.[14]

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Lembaga Dakwah Islam Indonesia mengadakan usaha dan kegiatan sebagaimana yang terdapat dalam pasal 10 Anggaran Dasar LDII yaitu :

a. Pendidikan keagamaan

1. Mengadakan peningkatan pendidikan keagamaan di pondok - pondok pesantren, masjid - masjid, dan surau surau dalam rangkah meningkatkan ketaqwaan, budi pekerti serta mewujudkan toleransi umat beragama.
2. Menyelenggarakan pengajian - pengajian di masjid - masjid, surau - surau dan instansi - instansi pemerintah / swasta / lembaga - lembaga serta lingkungan - lingkungan yang menghendaki.
3. Menyelenggarakan ceramah - ceramah keagamaan yang berlandaskan pada al Quran dan Sunnah Rosul.
4. Mengadakan perpustakan untuk meningkatkan pengetahuan dan mutu pendidikan.

b. Pendidikan pengetahuan umum dan pembangunan

1. Mengusahakan peningkatan pengetahuan umum bagi anggota.

---

[14] Anggaran Dasar LDII, pasal 5 dan 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menyelenggarakan pendidikan untuk meningkatkan kesadaran bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
3. Menyelenggarakan pelajaran - pelajaran pengetahuan umum di pondok - pondok pesantren.
4. Menyelenggarakan pendidikan kejuruan yang berhubungan dengan pembangunan masyarakat.
5. Menyelenggarakan latihan - latihan kerja dalam bidang pembanguanan masyarakat.

c. Partisipasi sosial

1. Mengadakan kegiatan - kegiatan amal sosial (bakti soaial) di masyarakat.
2. Turut meningkatkan pendayagunaan potensi desa / masyarakat dan proses pembangunan.

d. Pendidikan jasmani dan pembinaan generasi muda

1. Mengadakan peningkatan usaha dalam bidang pembinaan kesagaran jasmani dan rohani, khususnya bagi generasi muda dan anak yang putus sekolah.
2. Mengadakan pembinaan dan pengarahan generasi muda.
3. Mengadakan problema di kalangan generasi muda.

Selain usaha - usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar LDII, LDII juga melaksanakan prioritas program kerja yang dihasilkan dalam rakernas LDII pada tahun 1991 dan 1994 di Jakarta, prioritas program kerja tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah :

a. Turut membina dan mengembangkan kreativitas masyara - kat yang dinamis untuk mengembangkan kesinambungan pembangunan sebagaimana digariskan dalam aris - Ga - ris Besar Haluan Negara.

b. Turut serta dalam membina kerukunan antar umat bera - gama dan penganut kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk mewujudkan keadilan dan kemakmuran.

c. Meningkatkan dan mengembangkan sitem dan sarana pen - didikan, methode dakwah dan latihan keterampilan.

d. Meningkatkan tenaga - tenaga da'i, baik kualitas mau- pun kwantitasnya di pondok - pondok pesantren Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), untuk memenuhi kebu- tuhan tenaga pengajar bagi warga LDII pada pengajian- pengajian rutin.

e. Meningkatkan sarana ibadah warga LDII dengan senanti- asa meningkatkan :

   1. Pembangunan fisik pondok - pondok pesantren, mas - jid - masjid, musholla - musholla, surau - surau,- dan tempat kegiatan pengajian.

   2. Pengadaan materi - materi pelajaran agama, antara lain himpuaan - himpunan hadits shohih untuk mem - permudah warga LDII dalam mempelajari dan mendala- mi agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Berusaha meningkatkan ilmu keagamaan dengan mendalami kitab suci al Quran dan hadits nabi, terutama hadits hadits khutubussittah, dengan menyelenggarakan kajian dan pendalamannya minimal sekali dalam satu tahun bagi para muballigh dan tenaga pengajar di lingkungan LDII.

g. Menyebarluaskan syiar agama Islam yang antara lain melalui peringatan hari besar Islam.

h. Meningkatkan dan membina generasi muda akan fungsi dan peranannya sebagai generasi penerus, dalam rangkah menterjemahkan gagasan - gagasan pembangunan ke dalam bahasa yang dapat difahami umat Islam khususnya dan umat beragama pada umumnya.

i. Meningkatkan pembinaan generasi muda akan fungsi dan peranannya sebagai penerus dengan cara :

1. Menanamkan kepada generasi muda untuk mencintai dan melestarikan alam lingkun gan serta mengembangkan jiwa patriotisme sebagai perwujudan rasa cinta tanah air dan bangsa melalui kegiatan perkemahan - perkemahan yang diselenggarakan minimal satu tahun sekali.

2. Membentuk dan meningkatkan gugus depan pramuka di pondok - pondok pesantren LDII.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Menamfaatkan liburan sekolah dengan mengadakan pembinaan kepada pelajar dan mahasiswa melalui pengajian - pengajian remaja, untuk mempertahankan dan meningkatkan ketaqwaan dan keimanan.
4. Mengadakan pembinaan generasi muda melalui kegiatan olah raga di antaranya adalah senam, bola voly, sepak bola,seni bela diri, lari gembira dan lain -lain.
5. Turut serta meningkatkan krestifitas dan keterampilan generasi muda agar menjadi generasi penerus yang produktif dan mandiri, sehat jasmani dan rohani.

j. Membantu pemerintah dalam mengatasi masalah- masalah yang berkaitan dengan kenakalan remaja, pencegahan penggunaan obat terlarang, minum minuman keras dan sejenisnya yang merusak mental dan fisik generasi muda.

k. Menyelenggarakan penataran-penataran/ kursus - kursus dan mengikuti kegiatan - kegiatan serupa yang diadakan Lembaga Swadaya Masyarakat dan lembaga lainnya.

l. Menjalin kerja sama dengan lembaga dakwah, organisasi sosial kemasyarakatan dan lembaga-lembaga lainnya.

m. Menjalin dan meningkatkan hubungan baik dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instansi pemerintah dan organisasi sosial kemasyara - katan lainnya.

n. Mengadakan pembinaan kader Organisasi

o. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan wanita LDII agar dapat lebih memanfaatkan kesempatan berperan aktif disegala bidang kehidupan bangsa, antara lain penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, disamping berbagai keterampilan kewanitaan. Mewujudkan Norma Keluarga Kecil Keluarga Bahagia (NKKBS), aktif dalam kegiatan PKK dan melaksanakan Usaha Perbaikan Gizi Keluarga, serta membudayakan dan memasyarakatkan busana muslim.

p. Sesuai dengan kodratnya, warga wanita LDII berusaha untuk melaksanakan panca dharma wanita yang berupa konsep diri dalam kehidupan berumah tangga, yaitu :

1. Wanita sebagai pendampin suami.
2. Wanita sebagai penerus keturunan dan pendidik anak.
3. Wanita sebagai penata laksana rumah tangga
4. Wanita sebagai pencari nafkah tambahan keluarga.
5. Wanita sebagai anggota masyarakat.[15]

Pengurus LDII dalam melaksanakan tugas dan kewaji - bannya untuk mewujudkan tujuan dan tugas pokok LDII tidak

---

15 Hasil Rakernas LDII 1991 dan 1992, Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri, tetapi melaksanakan kegiatan - kegiatan yang sudah menjadi ketetapan organisasi dengan semampu mere - ka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id